Profil Kemampuan Komunikasi Geometris Siswa Kelas 8 di Era Pandemi Covid 19 Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer

Author:

Nanang Hadi Hariyanto¹

Sunardi²

Erfan Yudianto³

Nariyati⁴

Affiliation:

^{1,2,3}University of Jember, East

Java, Indonesia

⁴SMP Negeri 1 Cluring

Banyuwangi, East Java,
Indonesia

Corresponding author:

Nanang Hadi Hariyanto,

nananghadi.galaxyv@gmail.com

Dates:

Received: 27/2/2021

Accepted: 11/3/2021

Published: 16/3/2021

Abstrak. Profil kemampuan komunikasi geometri merupakan gambaran keterampilan komunikasi yang dapat membantu seseorang mengekspresikan dan memahami konsep-konsep geometri melalui suatu gambar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan profil keterampilan komunikasi geometrik siswa kelas 8 selama pandemi covid 19 ditinjau dari tipe kepribadian florence littauer. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sanguinis pertama memiliki kemampuan komunikasi yang baik, siswa sanguinis kedua memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik. Mahasiswa tipe kolerik pertama memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sedangkan mahasiswa tipe kolerik kedua memiliki kemampuan komunikasi yang buruk. Siswa tipe melankolis pertama memiliki kemampuan komunikasi yang kurang baik, sedangkan siswa tipe melankolis kedua memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik. Siswa tipe phlegmatik pertama memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, sedangkan siswa kedua memiliki kemampuan komunikasi yang kurang baik.

Kata kunci: komunikasi, geometri, kepribadian

Abstract. The geometric communication ability profile is a description of communication skills that can help someone express and understand geometric concepts through an image. The purpose of study was to describe the geometric communication skills profile of 8th graders during the covid 19 pandemic in terms of the personality type of florence littauer. this type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The results of this study indicate that the first sanguinis student has good communication skills, the second sanguinis student has quite good communication skills. The first choleric type students have good communication skills, while the second choleric students have poor communication skills. The first melancholic type student has poor communication skills, while the second melancholic student has fairly good communication skills. The first phlegmatic type student has very good communication skills, while the second student has quite poor communication skills.

Keywords: Communication, geometry, personality

JoMEaL

Copyright:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Read online:

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JOMEAL/index>

or scan barcode beside.

How to cite this article:

Hariyanto, N., Sunardi, S., Yudianto, E., & Nariyati, N. (2021). Profil Kemampuan Komunikasi Geometris Siswa Kelas 8 di Era Pandemi Covid 19 Ditinjau dari Tipe Kepribadian Florence Littauer. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(1), 73-82. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JOMEAL/article/view/24377>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh seorang pendidik kepada seorang murid yang biasa dilaksanakan di dalam kelas. Pada era pandemi covid 19 saat ini, pembelajaran yang ada di sekolah akan dilaksanakan secara online. Fitur seperti WhatsApp, Zoom, dan BigBluBotton dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 saat ini. Belajar matematika dengan menggunakan fitur- fitur tersebut akan membantu seseorang untuk mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknolgi (IPTEK). Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific (ilmiah) (Fuadi, dkk., 2016).

Geometri merupakan salah satu topik pembelajaran matematika. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran geometri pada masa pandemi ini adalah komunikasi. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan murid, pembelajaran secara online dapat terlaksana dengan lancar. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika. Menurut Wijayanto, dkk., (2018) kemampuan komunikasi mempunyai peranan penting dalam pembelajaran matematika antara lain membantu siswa untuk mempertajam dalam berfikir, sebagai alat menilai progres pemahan, dan membangun pengetahuan matematika. Menurut Jenab, dkk., (2018) kemampuan komunikasi dapat membantu secara intensif agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat menghilangkan kesan bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang asing dan menakutkan. Menurut Hikmawati, dkk., (2019) ada tiga aspek kemampuan komunikasi, yaitu witten text, drawing, dan mathematical expression. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi sedang dan rendah belum mampu untuk memenuhi aspek mmathematical expression (Hikmawati, dkk., 2019). Hal tersebut terjadi karena faktor kebiasaan siswa dalam menyelesaikan soal, pemahaman konsep, dan progres dalam suatu pembelajaran matematika yang dilaksanakan.

Kepribadian merupakan sesuatu yang dimiliki oleh setiap manusia yang diperoleh dari kebiasaan manusia itu sendiri (Denissa et al., 2015). Terdapat 4 jenis tipe kepribadian, yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Dalam situasi pembelajaran secara online ini, kepribadian siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi geometris siswa kelas 8 di era pandemi covid 19 yang ditinjau dari tipe kepribadian florence liitauer.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Hikmawati, dkk., dalam Suryana, 2019; Adams, 2004; Mills, 2000; Moleong, 2011). Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan kemampuan komunikasi geometris siswa kelas 8 di era pandemi covid 19 yang ditinjau dari tipe kepribadian florence littauer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Cluring. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan metode snowball sampling. Langkah- langkah penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan pendahuluan, seperti menentukan judul dan merumuskan masalah. Menyiapkan angket tipe kepribadian florence littauer, menyusun soal tes kemampuan komunikasi geometris, dan

membuat pedoman wawancara. Pemvalidasian lembar instrumen oleh dua Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Jember. Menentukan tempat dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Pengambilan data secara online dengan cara memberikan link google form angket tipe kepribadian, memberikan soal tes melalui aplikasi WhatsApp, dan wawancara melalui WhatsApp. Angket yang digunakan yaitu angket tipe kepribadian florence littauer untuk mengetahui tipe kepribadian pada masing-masing siswa. Soal tes dilakukan pada 2 siswa yang dipilih dari setiap kepribadian dengan skor angket tertinggi dan skor angket terendah. Wawancara dilakukan setelah semua siswa mengerjakan soal tes yang disediakan dan dipergunakan untuk memperkuat data yang lainnya. Menganalisis data dengan cara menyusun data yang telah didapatkan. Membuat kesimpulan, dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dimulai dengan memberikan *link google form* angket tipe kepribadian *florence littauer* kepada siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Cluring. Siswa yang mengisi *link google form* angket tipe kepribadian berjumlah 21 siswa. Berikut tabel hasil tipe kepribadian dari masing masing siswa.

Tabel 1. Hasil Penggolongan Tipe Kepribadian

No	Nama	Tipe Kepribadian	S	K	M	P
1	Jeni Rizkia Amanda	Melankolis	6	5	22	7
2	Tirto Aji Pamungkas	Melankolis	11	6	13	10
3	Mohamad Munirul Ichwan	Koleris	7	13	11	9
4	Vitaliano Manuel Adiwinata	Sanguinis	13	8	8	12
5	Tegar Fahreza	Sanguinis	17	6	6	11
6	Indira Pratama Putri	Phlegmatis	6	5	11	18
7	Elok Dwi Nur Safitri	Sanguinis	13	8	10	9
8	Yulia Indah Kartika Sari	Sanguinis	12	6	11	11
9	Para Dita Amelia Azhar	Sanguinis	13	8	9	10
10	Jeny Meliana Putri	Sanguinis	12	9	9	10
11	Resty Reynida	Koleris	10	12	11	7
12	Muhammad Farhan Syarif H	Sanguinis	14	6	9	11
13	Alfia Ustojik	Phlegmatis	11	3	8	18
14	Neysha Cecillia Zahra	Phlegmatis	9	8	10	13
15	Fahry Ibrahim A.K	Phlegmatis	8	7	9	16
16	Alvira Indah Pratiwi	Phlegmatis	11	2	8	19
17	Nimas Nurcahyani	Sanguinis	14	11	5	10
18	Elvin Afdila	Koleris	9	13	8	10
19	Chealse Rahmawati	Phlegmatis	8	4	13	15
20	Rasya Panji Kurniawan	Phlegmatis	9	10	7	14
21	M. Arya Zakiya	Sanguinis	11	10	10	9

Dari hasil Tabel 1 di atas, dipilih 1 siswa dengan skor angket tertinggi dan 1 siswa dengan skor angket terendah pada setiap tipe kepribadian, sehingga jumlah subjek yang akan diberikan soal tes ada 8 siswa. Rinciannya adalah 2 siswa dengan tipe kepribadian *sanguinis*, 2 siswa dengan tipe kepribadian *koleris*, 2 siswa dengan tipe kepribadian *melankolis*, dan 2 siswa dengan

tipe kepribadian *phlegmatis*. Soal tes diberikan berdasarkan indikator yang terdapat pada aspek *written text*, *drawing*, dan *mathematicalexpression*. Berikut adalah hasil analisis jawaban subjek dari soal tes yang telah diberikan.

Tabel 2. Hasil Analisis Profil Kemampuan Komunikasi Geometris Siswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Florence Littauer*

No. Soal	Aspek	Sanguinis		Koleris		Melankolis		Phlegmatis	
		S1	S2	K1	K2	M1	M2	P1	P2
1	Written text	√	√	√	X	X	√	√	√
2	Written text	√	√	√	√	X	√	√	√
3	Drawing,	X	X	X	√	X	X	√	X
4	Written text,	√	√	√	√	X	√	√	X
5	Drawing	X	X	X	√	X	X	√	X
6	Mathematical expression	√	X	√	X	X	X	√	X

Subjek S1 menunjukkan bahwa mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, menuliskan strategi penyelesaian menggunakan istilah matematika dengan bahasa sendiri, dan siswa dapat menyajikan simbol atau notasi matematika dengan benar dan dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Namun S1 belum dapat untuk menyajikan penyelesaian matematika dengan menggunakan gambar yang dapat diketahui pada soal. Berikut adalah hasil jawaban S1 untuk soal nomor 3.

3. Diket: Panjang = 6m
 lebar = 4m
 tinggi = 3m
 Biaya pengecatan Rp. 50.000 per meter persegi
 Ditanya: Jumlah seluruh biaya pengecatan ruang?
 Jwb:

$$L_p \text{ ruang} = 2(pl + pt + lt)$$

$$= 2(6 \times 4 + 4 \times 3 + 6 \times 3)$$

$$= 2(24 + 12 + 18)$$

$$= 2 \times 54$$

$$= 108 \text{ m}^2$$
 Maka seluruh biaya pengecatan

$$= 108 \times 50.000$$

$$= \text{Rp. } 5.400.000$$

Gambar 1. Jawaban S1 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 1, Subjek S1 yaitu siswa yang bertipe sanguinis dengan skor angket tertinggi memiliki kemampuan komunikasi geometris baik. Hal ini dikarenakan S1 dapat memenuhi 2 aspek dari 3 aspek yang ada dan memiliki jawaban yang benar pada setiap soal.

Subjek S2 mampu untuk mengidentifikasi yang diketahui dalam soal. Selain itu, S2 juga dapat menyelesaikan soal dengan strategi penyelesaian menggunakan bahasanya sendiri. Namun S2 belum

dapat untuk menyajikan penyelesaian matematika dengan menggunakan gambar yang dapat diketahui pada soal. Berikut adalah hasil jawaban S2 untuk soal nomor 2

2) Volume kubus =
 Panjang sisi pada kubus
 keliling persegi = 45
 $36 \text{ cm} = 45$
 $s = 36 \text{ cm} : 4 = 9 \text{ cm}$
 Volume kubus
 $V = s \times s \times s$
 $V = 9 \times 9 \times 9 = 729$

Gambar 2. Jawaban S2 Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 4 dan Gambar 5, Subjek S2 yaitu siswa bertipe sanguinis dengan skor angket terendah memiliki kemampuan komunikasi geometris yang cukup baik. Hal ini dikarenakan S2 dapat menjawab 2 soal dengan benar dari 3 soal yang ada dan hanya mampu memenuhi aspek written text saja.

Subjek K1 mampu mengidentifikasi informasi dan hal apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, K1 dapat menuliskan strategi penyelesaian menggunakan bahasa matematikanya sendiri dan dapat menyimpulkan jawaban dengan tepat dan benar. Namun, K1 belum dapat menyajikan penyelesaian matematika dengan menggunakan gambar yang dapat diketahui dari soal nomor 3.

3) Dik: $p = 6 \text{ m}$
 $l = 9 \text{ m}$
 $t = 3 \text{ m}$
 Biaya pengecatan Rp. 50.000,00 / meter persegi
 Ditanya: Jumlah seluruh biaya pengecatan
 Jwb: Persegi = $2(p + l + t)$
 $= 2(6 + 9 + 3)$
 $= 2(18)$
 $= 36$
 36×50.000
 $= \text{Rp } 1.800.000,00$

Gambar 3. Jawaban K1 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 8, Gambar 9, dan Gambar 10, Subjek K1 yaitu siswa bertipe koleris dengan skor angket tertinggi memiliki kemampuan komunikasi geometris yang baik. Hal ini ditunjukkan K1 dapat memenuhi aspek written text dan drawing, serta dapat menjawab 3 soal dengan benar dari 3 soal yang ada.

Subjek K2 menunjukkan bahwa K2 mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dalam soal, mengidentifikasi hal yang ditanyakan dalam soal, menuliskan strategi penyelesaian dengan bahasa sendiri, dan dapat menjelaskan penyelesaian menggunakan istilah matematika, serta siswa dapat menyajikan penyelesaian matematika dalam bentuk gambar dengan tepat dan jelas. Berikut adalah jawaban K2 untuk soal nomor 2

2. Diketahui: kubus
 - keliling 9. Salah satu sisi, $k = 36 \text{ cm}$
 Ditanyakan: Volume.

Jawab:

→ keliling salah satu sisi
 $k = 36 \text{ cm}$
 $k = 4s$
 $36 = 4s$
 $\frac{36}{4} = s$
 $9 = s$
 $s = 9 \text{ cm}$

→ maka Volume.
 Volume = panjang sisi × panjang sisi × panjang sisi
 $V = s \times s \times s$
 $V = s^3$
 $V = 9^3$
 $V = 9 \times 9 \times 9 = 729 \text{ cm}^3$

Gambar 4. Jawaban K2 Soal Nomor 2

Berdasarkan Gambar 11 dan Gambar 12, Subjek K2 yaitu siswa yang bertipe koleris dengan skor angket terendah memiliki kemampuan komunikasi geometris yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan K2 hanya dapat menjawab 1 soal dengan benar dari 3 soal yang ada dan dapat memenuhi aspek *written text* dan *drawing*. Berikut adalah hasil jawaban dari K2.

Subjek M1 belum mampu menuliskan informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, M1 mampu dalam menuliskan strategi penyelesaian matematika. M1 juga dapat menyajikan simbol ataupun notasi matematika dengan benar. Namun, M1 belum dapat menyajikan penyelesaian dengan gambar dan solusi yang tepat untuk permasalahan pada soal nomor 3 tersebut. Berikut adalah hasil jawaban M1 untuk soal nomor 3

3.	$\begin{aligned} \text{Luas dinding} &= (2p + 2l) \times t \\ &= (2 \cdot 6 + 2 \cdot 9) \cdot 3 \\ &= (12 + 18) \cdot 3 \\ &= 30 \cdot 3 \\ &= 90 \text{ m}^2 \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{Biaya} &= 60 \times 50.000 \\ &= 3.000.000 \\ &= \text{Rp } 3.000.000 \end{aligned}$
----	---	---

Gambar 5. Jawaban M1 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 5, Subjek M1 yaitu siswa yang bertipe melankolis dengan skor angket tertinggi memiliki kemampuan komunikasi geometris yang buruk. Hal ini ditunjukkan M1 tidak dapat memenuhi semua aspek yang ada dan menjawab salah pada semua nomor soal tes yang telah diberikan.

Subjek M2 mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan hal apa yang ditanyakan di dalam soal. M2 juga dapat menuliskan penyelesaian dengan notasi atau simbol matematika dengan tepat. Namun, M2 belum dapat menyelesaikan permasalahan pada soal nomor 3 dengan hasil yang

tepat. Selain itu, M2 belum dapat menyajikan penyelesaian permasalahan dengan menggunakan gambar yang sudah diketahui dalam soal. Berikut adalah jawaban M2 untuk soal nomor 3

3. Sebuah Ruangan berbentuk kubus $P = 6m$
 $L = 4m$
 $t = 3m$
 Biaya pengecatan $50.000,00 / \text{meter}$.
 Berapa jumlah seluruh biaya pengecatan?

- Dinding yang di Cat $= 2(P \times L) + 2(L \times t)$
 $= 2(6 \times 4) + 2(4 \times 3)$
 $= 2 \times 24 + 2 \times 12$
 $= 48 + 24$
 $= 72 \text{ m}^2$

- Biaya Pengecatan $= 72 \times 50.000,00$
 $= \text{Rp}3.600.000,00 //$

Gambar 6. Jawaban M2 Soal Nomor 3

Berdasarkan Gambar 6 di atas, Subjek M2 yaitu siswa yang bertipe melankolis dengan skor angket terendah memiliki kemampuan komunikasi geometris yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan M2 hanya dapat memenuhi aspek written text pada soal nomor 1, 2 dan 3. Selain itu, Subjek M2 juga dapat menjawab 2 soal dengan benar.

P1 mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 3 tersebut. P1 juga mampu menuliskan strategi penyelesaian matematika dengan notasi ataupun simbol matematika dengan baik. Gambar di bawah juga menjelaskan bahwa P1 mampu menyajikan penyelesaian matematika dengan menggunakan gambar yang dapat diketahui dalam soal. Selain itu, P1 memberikan kesimpulan hasil yang tepat untuk solusi jawaban nomor 3 tersebut. Berikut adalah hasil jawaban dari P1 untuk soal nomor 3

3. Diketahui panjang : 6 m
 lebar : 4 m
 tinggi : 3 m
 Biaya pengecatan $\text{Rp } 50.000,00$ per meter persegi
 Ditanya: jumlah seluruh biaya pengecatan ruang?

Jawab:

~~Lp. ruangan~~
 $Lp. \text{ ruangan} = 2(pl + pt + lt)$
 $Lp. \text{ ruangan} = 2(6 \times 4 + 4 \times 3 + 6 \times 3)$
 $Lp. \text{ ruangan} = 2(24 + 12 + 18)$
 $Lp. \text{ ruangan} = 2(54)$
 $Lp. \text{ ruangan} = 108 \text{ m}^2$

Maka seluruh biaya pengecatan
 $= 108 \times 50.000$
 $= \text{Rp } 5.400.000,00$

Gambar 7. Jawaban P1 Soal nomor 3

Berdasarkan Gambar 7, Subjek P1 yaitu siswa yang bertipe phlegmatis dengan skor tertinggi memiliki kemampuan komunikasi geometris yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan P1 dapat memenuhi semua aspek yang ada dan dapat menjawab soal tes dengan benar.

P2 mampu mengidentifikasi informasi yang dapat diketahui dan hal apa yang akan ditanyakan dalam soal. P2 juga mampu menuliskan strategi penyelesaian matematika dalam permasalahan soal nomor 1 dengan benar, sehingga subjek P2 mendapatkan hasil yang tepat dan benar. Berikut adalah hasil jawaban P2 untuk soal nomor 1.

Diket: perbandingan $P:L:t = 5:3:2$
 $V \text{ balok} = 10935 \text{ cm}^3$
 Ditanya: luas balok = ?
 Jawaban:
 Misal $P = 5x$
 $L = 3x$
 $t = 2x$
 maka hitung nilai x dengan cara
 $V = P \times L \times t$
 $10935 \text{ cm}^3 = 5x \times 3x \times 2x$
 $10935 \text{ cm}^3 = 15x^3$
 $10935 = 15x^3$
 $15 = 15x^3$
 $1 = x^3$
 $\sqrt[3]{1} = \sqrt[3]{x^3}$
 $1 = x$
 $x = 1$
 $P = 5 \times 1 = 5$
 $L = 3 \times 1 = 3$
 $t = 2 \times 1 = 2$
 $L \text{ permukaan}$
 $= 2 \times (p \times l + p \times t + l \times t)$
 $= 2 \times ((5 \times 3) + (5 \times 2) + (3 \times 2))$
 $= 2 \times (15 + 10 + 6)$
 $= 2 \times 31$
 $= 62$

Gambar 8. Jawaban P2 Soal Nomor 1

Berdasarkan Gambar 8, Subjek P2 yaitu siswa yang bertipe phlegmatis dengan skor terendah memiliki kemampuan komunikasi geometris yang cukup buruk. Hal ini ditunjukkan P2 hanya memenuhi aspek written text yang ada di soal nomor 1 dan 2. Subjek P2 juga menjawab 1 soal benar dari 3 soal tes yang sudah diberikan.

Di era pandemi covid 19 siswa yang memiliki kemampuan komunikasi geometris yang sangat baik yaitu subjek P1 yaitu siswa bertipe phlegmatis. Subjek P1 mampu memenuhi tiga aspek yang ada yaitu written text, drawing, dan mathematical expression dan dapat menyelesaikan soal tes yang sudah diberikan dengan benar dan tepat. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Hikmawati, dkk., (2019), bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan tinggi dapat dikatakan sangat baik dari kemampuannya dalam mengkomunikasikan ide-ide matematis dengan baik ke dalam tiga aspek komunikasi matematis yaitu aspek menulis (written text), aspek menggambar (drawing), dan aspek ekspresi matematika (mathematical expression). Pada Penelitian ini, subjek M1 yaitu siswa yang memiliki kemampuan melankolis mempunyai kemampuan

komunikasi geometris yang buruk. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian Hikmawati, dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan rendah dapat memenuhi dua aspek yaitu aspek *written text* dan *drawing*. Hal ini ada faktor dari kepribadian yang muncul dari tingkah laku subjek M1 pada masa pandemi covid 19 saat ini. Subjek M1 tersebut mempunyai sifat yang cenderung pasrah dan apa adanya.

Di era pandemi covid 19, untuk subjek S1 dan S2 masing-masing memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan cukup baik. Sifat kedua subjek tersebut memiliki energi dan antusiasme yang tinggi. Untuk subjek K1 dan K2 pada era pandemi covid 19 masing-masing memiliki kemampuan komunikasi geometris yang baik dan kurang baik. Pada masa pandemi covid 19, subjek K1 cenderung mencari pemecahan masalah yang praktis dan subjek K2 cenderung menekankan pada hasil. Untuk Subjek M2, dimasa pandemi memiliki kemampuan komunikasi geometris yang cukup baik dan cenderung bersifat gigih. Untuk Subjek P2 pada masa pandemi memiliki kemampuan komunikasi geometris yang cukup buruk. Subjek tersebut memiliki sifat yang tidak berpendirian (Kasinah, 2013; Kuswarno, 2008; Ramdani, 2012).

Kesimpulan

Siswa tipe *sanguinis* pertama mampu memenuhi aspek *written text* dan *mathematical expression* dengan kemampuan komunikasi yang baik, sedangkan siswa yang kedua hanya mampu memenuhi aspek *written text* saja dengan kemampuan komunikasi yang cukup baik. Siswa *sanguinis* memiliki energi dan antusiasme yang sangat tinggi, hal ini juga terlihat saat sesi wawancara. Siswa yang bertipe *koleris* pertama mampu memenuhi aspek *written text* dan *mathematical expression* dengan kemampuan komunikasi geometris yang baik dan siswa yang kedua mampu memenuhi aspek *written text* dan *drawing* dengan kemampuan komunikasi yang kurang baik. Siswa *koleris* yang pertama cenderung mencari pemecahan yang praktis, sedangkan siswa *koleris* yang kedua cenderung menekankan pada hasil. Siswa yang bertipe *melankolis* yang pertama mempunyai kemampuan komunikasi geometris yang buruk, karena tidak mampu memenuhi indikator yang ada. Siswa yang kedua hanya mampu memenuhi indikator *written text*. Siswa *melankolis* yang pertama cenderung pasrah dan apa adanya. Untuk siswa *melankolis* yang kedua cenderung bersifat gigih. Siswa yang bertipe *phlegmatis* yang pertama mampu memenuhi semua indikator dari semua soal sehingga mempunyai kemampuan komunikasi geometris yang sangat baik dan siswa yang kedua hanya mampu memenuhi indikator *written text* sehingga mempunyai kemampuan komunikasi geometris yang cukup buruk. Selain itu, siswa *phlegmatis* pertama cenderung tenang dalam mengkomunikasikan solusi permasalahan, sedangkan siswa yang kedua cenderung tidak berpendirian.

Daftar Pustaka

- Adams, J. (2004). The Imagination and Social Life. *Qualitative Sociology*, 27(3), 227–297.
- Denissa, L., Widodo, P., Adisasmito, N. D., & Piliang, Y. A. (2015). Public Engagement and the Making of Carnival's Place at Jember Fashion Carnival. *Procedia - Social and Behavioral*

Sciences. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.061>

- Fuadi, R., Johar, R., dan Munzir, S. 2016. Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Didaktika Matematika*. 3(1): 47–54.
- Hikmawati, N. N., Nurcahyono, N. A., Balkist, S. P. 2019. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Kubus dan Balok. *PRISMA*. VIII(1): 68–79.
- Jenab, S., Ismlamiyati, M., dan Sariningsih, R. 2018. Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa smp untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual. *Jurnal Pembelajaran matematika inovatif*. 1(5): 941–948.
- Kasinah, S. (2013). Classroom Action Research. *Pionir*. <https://doi.org/10.17977/um099v1i12017p36>
- Kuswarno, E. (2008). *Metode Penelitian Komunikasi : Etnografi Komunikasi*. Widya Padjajaran.
- Mills, G. E. (2000). *Action research: A guide for the teacher researcher*. Prentice- Hall, Inc.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdani, Y. (2012). Pengembangan instrumen dan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis dalam konsep integral. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 44–52. http://jurnal.upi.edu/file/6-yani_ramdhana-edl.pdf
- Wijayanto, A. D., Fajriah, S. N., dan Anita, I. W. 2018. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(1):97-104.